MATERI KULIAH • MAGISTER MANAJEMEN – STIE WIDYA WIWAHA

MANAJEMEN KEUANGAN

Memahami angka. Mengelola dana. Mengambil keputusan dengan lebih baik.



Dr. Mohamad Mahsun

Pendekatan praktis • Contoh perhitungan • Studi kasus

ORIENTASI

Apa yang akan dikuasai mahasiswa?

Fokus utama: keputusan manajerial, bukan menghafal seluruh rumus.

01 Memahami

Membedakan laba, kas, aset, dan utang.

02 Menganalisis

Menilai kesehatan keuangan dari angka sederhana.

03 Memutuskan

Memilih penggunaan dana, pendanaan, dan investasi.

04 Mengendalikan

Menjaga arus kas, biaya, dan risiko usaha.

PETA KULIAH

Delapan bab, satu alur berpikir

Dimulai dari membaca kondisi, dilanjutkan dengan mengambil keputusan.

01
Konsep Dasar

02
Laporan Keuangan

03
Analisis Kinerja

04
Kas & Modal Kerja

05
Pendanaan

06
Investasi

07
Anggaran

08
Risiko Keuangan

ALUR : PAHAMI → ANALISIS → PUTUSKAN → KENDALIKAN

01

Konsep Dasar Manajemen Keuangan

Uang perusahaan harus dikelola untuk tujuan yang tepat.

Pengertian / Tiga keputusan utama / Nilai perusahaan

BAB 1

Manajemen keuangan itu apa?

Proses mengelola dana untuk mencapai tujuan organisasi.

01

MERENCANAKAN

Berapa dana diperlukan?

02

MEMPEROLEH

Dari mana sumbernya?

03

MENGGUNAKAN

Untuk kegiatan apa?

04

MENGENDALIKAN

Bagaimana hasil dan risikonya?

Pesan kunci: pengelolaan keuangan harus melihat manfaat, risiko, dan keberlanjutan.

BAB 1

Tiga keputusan penting seorang manajer

Gunakan tiga pertanyaan ini sebelum mengeluarkan dana.

01

PENDANAAN
Dari mana dana diperoleh?

Modal pemilik, laba ditahan, pinjaman.

02

INVESTASI
Untuk apa dana digunakan?

Mesin, teknologi, persediaan, cabang.

03

OPERASI & LABA
Bagaimana hasilnya dikelola?

Kas operasional, cadangan, pengembangan.

Contoh: dana Rp1 miliar — beli mesin, tambah persediaan, atau bayar utang?

BAB 1

Laba besar bukan satu-satunya tujuan

Nilai perusahaan tumbuh jika empat dimensi dikelola secara seimbang.

LABA	Apakah usaha menghasilkan keuntungan?	
KAS	Apakah kewajiban bisa dibayar tepat waktu?	
RISIKO	Seberapa aman keputusan yang diambil?	
KEBERLANJUTAN	Bisakah usaha bertahan dan bertumbuh?	

Indikator pada visual hanya ilustrasi; tidak merepresentasikan hasil penilaian perusahaan tertentu.

BAB 1

Latihan: memilih keputusan keuangan

Diskusi singkat: setiap pilihan memiliki konsekuensi.

Perusahaan memiliki dana Rp1 miliar.

- A. Membeli mesin untuk meningkatkan kapasitas
- B. Menambah persediaan menjelang musim ramai
- C. Melunasi pinjaman berbunga tinggi
- D. Menyimpan dana sebagai cadangan kas

PERTANYAAN

Apa data yang harus diketahui sebelum memilih?

Jangan memutuskan hanya berdasarkan satu angka.

02

Memahami Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bahasa bisnis.

Neraca / Laba Rugi / Arus Kas

BAB 2

Tiga laporan, tiga pertanyaan

Baca bersama agar gambaran kondisi perusahaan lebih lengkap.

NERACA

Apa yang dimiliki dan dibiayai?

Aset, utang, ekuitas

LABA RUGI

Apakah usaha menguntungkan?

Pendapatan, biaya, laba

ARUS KAS

Ke mana uang masuk dan keluar?

Operasi, investasi, pendanaan

NERACA = POSISI • **LABA RUGI = KINERJA** • **ARUS KAS = PERGERAKAN UANG**

BAB 2

Contoh membaca laba rugi

Penjualan	1.000
Harga pokok penjualan	(600)
Laba kotor	**400**
Beban operasional	(250)
Laba operasional	**150**
Beban bunga	(30)
Pajak	(20)
LABA BERSIH	**100**

MARGIN LABA BERSIH

10%

Rp100 juta / Rp1.000 juta

Dari Rp100 penjualan, tersisa Rp10 laba bersih.

BAB 2

Mengapa laba tidak sama dengan kas?

Penjualan kredit dapat meningkatkan laba sebelum uang diterima.

HARI INI

Barang dijual secara kredit

Rp200 juta

DICATAT

Pendapatan dan laba diakui

Laba Rp50 juta

BELUM TERJADI

Pelanggan belum membayar

Kas masuk Rp0

Kesimpulan: laba positif tidak menjamin perusahaan memiliki kas yang cukup.

03

Analisis Kinerja Keuangan

Angka menjadi berguna ketika diinterpretasikan.

Likuiditas / Solvabilitas / Profitabilitas / Efisiensi

BAB 3

Empat rasio yang paling mudah dipahami

Setiap rasio menjawab pertanyaan manajemen yang berbeda

LIKUIDITAS	**Aset lancar ÷ Utang lancar**	Mampu membayar kewajiban jangka pendek?
SOLVABILITAS	**Total utang ÷ Total aset**	Seberapa besar aset dibiayai utang?
PROFITABILITAS	**Laba bersih ÷ Penjualan**	Berapa laba dari penjualan?
EFISIENSI	**Penjualan ÷ Total aset**	Seberapa produktif penggunaan aset?

Tidak ada satu nilai rasio yang selalu ideal untuk semua sektor usaha.

Contoh: hitung lalu jelaskan artinya

Ilustrasi perusahaan dengan angka dalam juta rupiah.

DATA SEDERHANA

Penjualan	**1.000**
Laba bersih	**100**
Total aset	**800**
Aset lancar	**500**
Utang lancar	**300**

Margin laba	100 / 1.000	**10%**
Current ratio	500 / 300	**1,67×**
Perputaran aset	1.000 / 800	**1,25×**

Rasio merupakan titik awal analisis; lihat tren, kondisi industri, dan kualitas data.

BAB 3

Jangan berhenti pada angka rasio

Manajer perlu mencari sebab dan dampak dari perubahan rasio.

RASIO TURUN

Margin laba turun

Harga jual? Biaya naik? Produk berubah?

RASIO NAIK

Current ratio meningkat

Kas bertambah atau persediaan menumpuk?

RASIO STABIL

Utang relatif tetap

Apakah jatuh tempo dan bunga aman?

Pertanyaan utama: “Apa yang berubah, mengapa, dan keputusan apa yang diperlukan?”

04

Kas dan Modal Kerja

Perusahaan dapat untung, tetapi tetap kekurangan uang.

Kas / Piutang / Persediaan / Utang Usaha

BAB 4

Apa itu modal kerja bersih?

Aset lancar dikurangi kewajiban lancar.

ASET LANCAR	
Kas	Rp100 juta
Piutang	Rp150 juta
Persediaan	Rp250 juta
TOTAL ASET LANCAR	**Rp500 juta**

MODAL KERJA BERSIH

Rp500 juta – Rp300 juta

Rp200 juta

Modal kerja positif membantu fleksibilitas, tetapi kualitas piutang dan persediaan tetap perlu diuji.

BAB 4

Mengapa kas bisa tersendat?

Uang keluar untuk operasi sering mendahului uang masuk dari pelanggan.

01

Beli persediaan

›

02

Simpan & jual barang

›

03

Terbitkan tagihan

›

04

Terima pembayaran

Cara memperbaiki: tagih lebih cepat, kurangi stok berlebih, dan atur jadwal pembayaran.

05

Pendanaan dan Struktur Modal

Biaya dana dan kemampuan membayar harus seimbang.

Modal sendiri / Pinjaman / Bunga / Risiko

BAB 5

Dana diperoleh dari mana?

Bandingkan sumber dana berdasarkan biaya, risiko, dan fleksibilitas.

MODAL SENDIRI

Dari pemilik atau laba ditahan

- Tidak wajib membayar bunga
- Risiko ditanggung pemilik
- Dapat membatasi kecepatan ekspansi

PINJAMAN

Dari bank atau kreditur

- Ada kewajiban bunga dan pokok
- Dapat mempercepat ekspansi
- Meningkatkan risiko arus kas

Pilihan yang tepat bergantung pada tujuan, biaya modal, dan kapasitas kas.

Contoh: pendanaan ekspansi Rp2 miliar

Kombinasi modal sendiri dan utang bank.

STRUKTUR PENDANAAN



MODAL
50%

Rp1 miliar

UTANG
50%

Rp1 miliar

BUNGA TAHUNAN

10%

Rp1 miliar × 10%

= Rp100 juta / tahun

Periksa kemampuan membayar bunga dan pokok, termasuk ketika penjualan menurun.

06

Keputusan Investasi

Tidak semua investasi yang terlihat menguntungkan layak dijalankan.

Payback Period / Net Present Value / Sensitivitas

BAB 6

Payback Period: kapan modal kembali?

Contoh investasi mesin Rp500 juta, arus kas bersih Rp125 juta per tahun.



Keterbatasan: tidak mempertimbangkan nilai waktu uang dan kas setelah payback.

NPV: apakah manfaat melebihi biaya?

Uang pada masa depan dinilai kembali ke nilai saat ini.

ASUMSI INVESTASI	
Investasi awal	**Rp500 juta**
Arus kas per tahun	**Rp150 juta**
Durasi	**5 tahun**
Tingkat diskonto	**10%**

NILAI SEKARANG ARUS KAS

≈ Rp568,6 juta

Dikurangi investasi awal Rp500 juta

NPV ≈ +Rp68,6 juta

NPV > 0: investasi layak secara finansial pada asumsi yang digunakan.

BAB 6

Uji sensitivitas: jika arus kas berubah?

Investasi Rp500 juta • 5 tahun • diskonto 10% • tanpa nilai sisa.

PESIMISTIS

Rp120 juta / th

NPV (juta rupiah)

−45,1

DASAR

Rp150 juta / th

NPV (juta rupiah)

+68,6

OPTIMISTIS

Rp180 juta / th

NPV (juta rupiah)

+182,3

Keputusan perlu menguji seberapa kuat hasil investasi terhadap perubahan asumsi.

07

Perencanaan & Pengendalian

Anggaran adalah alat untuk merencanakan sekaligus belajar.

Budgeting / Realisasi / Varians / Tindak Lanjut

Anggaran vs realisasi: apa yang berubah?

Contoh angka dalam juta rupiah.

KOMPONEN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH
Penjualan	1.000	900	−100
Biaya operasional	700	750	+50
LABA OPERASIONAL	**300**	**150**	**−150**

Selisih laba −Rp150 juta: penjualan turun Rp100 juta dan biaya naik Rp50 juta.

BAB 7

Apa yang harus dilakukan manajemen?

Selisih anggaran adalah awal evaluasi, bukan akhir analisis.

01

TEMUKAN

Komponen yang menyimpang

02

TELUSURI

Penyebab dan bukti

03

TETAPKAN

Tindakan korektif

04

MONITOR

Hasil perbaikannya

Contoh tindak lanjut: periksa volume penjualan, harga, efisiensi proses, dan biaya yang meningkat.

08

Risiko & Keputusan Keuangan

Keputusan terbaik mempertimbangkan hasil sekaligus ketidakpastian.

Risiko likuiditas / Kredit / Bunga / Operasional / Investasi

BAB 8

Risiko keuangan yang perlu dipahami

Pahami sumber risiko sebelum menyusun pengendalian.

LIKUIDITAS

Kas tidak cukup untuk kewajiban

KREDIT

Pelanggan terlambat atau gagal membayar

SUKU BUNGA

Beban pinjaman berubah

OPERASIONAL

Proses atau sistem tidak berjalan baik

INVESTASI

Hasil proyek di bawah perkiraan

PENGENDALIAN

Identifikasi • ukur • respons • pantau

Contoh: menghitung laba yang diharapkan

Proyek pembukaan cabang, dengan tiga kemungkinan kondisi.

KONDISI	PELUANG	LABA / TAHUN
Optimistis	**30%**	**Rp300 jt**
Normal	**50%**	**Rp180 jt**
Pesimistis	**20%**	**Rp50 jt**

LABA HARAPAN

Rp190

juta / tahun

30%×300 + 50%×180 + 20%×50

Nilai harapan adalah rata-rata tertimbang dari skenario, bukan jumlah laba yang pasti terjadi.

STUDI KASUS TERPADU

PT Sejahtera Mandiri

Perusahaan perdagangan yang sedang mempertimbangkan ekspansi.

PENJUALAN	Rp10 miliar	LABA BERSIH	Rp800 juta
TOTAL ASET	Rp8 miliar	TOTAL UTANG	Rp5 miliar
ASET LANCAR	Rp3 miliar	UTANG LANCAR	Rp2 miliar
KAS TERSEDIA	Rp300 juta		

Alternatif keputusan: ekspansi Rp2 miliar, melunasi sebagian pinjaman, atau menjaga kas.

STUDI KASUS TERPADU

Bagaimana membaca data PT Sejahtera Mandiri?

Hitung rasio dasar, lalu identifikasi informasi yang belum ada.

MARGIN LABA
800 jt ÷ 10.000 jt
8,0 %

UTANG / ASET
5 miliar ÷ 8 miliar
62,5 %

CURRENT RATIO
3 miliar ÷ 2 miliar
1,50 ×

KAS TERSEDIA
Dibanding total utang lancar
Rp300 jt

Belum dapat memutuskan ekspansi tanpa data arus kas, jatuh tempo utang, dan proyeksi investasi.

DISKUSI KELOMPOK

Jika Anda manajer keuangan, apa keputusan Anda?

Diskusikan selama 10–15 menit, lalu paparkan alasan dan data pendukung.

1. **Apakah laba Rp800 juta berarti kas perusahaan cukup?**
2. **Bagaimana kondisi likuiditas dan tingkat utangnya?**
3. **Data apa yang diperlukan sebelum investasi Rp2 miliar?**
4. **Kapan pelunasan pinjaman menjadi prioritas?**
5. **Pilihan mana yang paling rasional, dan mengapa?**

RANGKUMAN

Enam prinsip keputusan keuangan yang baik

Bawa prinsip ini ke setiap pengambilan keputusan manajerial.

01 **Pisahkan laba dari kas**

02 **Lihat kondisi, bukan hanya satu rasio**

03 **Seimbangkan manfaat dan biaya dana**

04 **Uji kelayakan investasi sebelum membeli**

05 **Gunakan anggaran untuk mengendalikan**

06 **Periksa risiko dan kualitas asumsi**

PENUTU
P

Manajemen keuangan bukan sekadar menghitung laba.

Tujuannya adalah memastikan setiap keputusan dana memberikan manfaat, menjaga likuiditas, mengendalikan risiko, dan mendukung keberlanjutan usaha.

REFERENSI UTAMA

Brigham & Houston • Ross, Westerfield & Jordan • Brealey, Myers & Allen • Kasmir

Dr. Mohamad Mahsun | Program Magister Manajemen